

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris (*socio legal research*).¹ Karena dimaksudkan untuk menganalisis dan mengkaji tinjauan hukum syariah tentang praktik jual beli angsuran distributor *brand fashion* muslimah di Asmara Butik Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif didasarkan pada observasi dan wawancara yang mengumpulkan informasi dari lapangan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filosofi positifisme, yang digunakan untuk mempelajari keadaan obyek yang alamiah dimana peneliti merupakan unsur kuncinya.²

Penelitian ini dikatakan *field research* karena dalam menggali data adalah dengan mencari secara langsung dilapangan. Dengan menggunakan metode observasi ke Asmara Butik, dengan wawancara langsung kepada pemilik butik yaitu Ibu Asmara Dewi dan konsumen Asmara Butik.

B. Kehadiran Peneliti

Pendekatan Penelitian kualitatif adalah proses pencarian informasi untuk memahami masalah sosial berdasarkan eksplorasi kata-kata yang menyeluruh dari situasi alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba memahami subjek dari pikirannya sendiri.³

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci, pengumpul data dan partisipasi penuh melalui observasi partisipan yaitu

¹ Soerjono Soekanto dan Sri Mamuji, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 14

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 9.

³ Afifudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 84.

berinteraksi dengan peneliti dalam jangka waktu yang lama dan mengumpulkan informasi secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan selama ini.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi/tempat yang dipilih untuk diteliti adalah Asmara Butik RT 20 RW 06 Dusun Batuasih Desa Batuaji Kec. Ringinrejo Kab. Kediri, yang mana toko/butik ini merupakan salah satu butik terlaris di Kec. Ringinrejo. Alasan peneliti melakukan penelitian pada Asmara Butik adalah ingin mengetahui praktik jual beli angsuran di Asmara Butik serta menganalisis praktik jual beli tersebut dengan menggunakan akad jual beli syariah dengan harapan dapat sebagai praktik jual beli sesuai syariah pada Asmara Butik Desa Batuaji Kabupaten Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan), yaitu suatu penelitian yang meneliti objek di lapangan untuk memperoleh data dan juga gambaran yang jelas dan konkrit tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁴ Dengan demikian dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu sumber data primer sebagai sumber data utama dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari studi lapangan data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari pelaku yang melihat dan terlibat langsung dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Penggunaan data primer dalam penelitian hukum empiris/lapangan menunjukkan bahwa penelitian ini harus dibangun dari fakta-fakta sosial yang berkaitan dengan bekerjanya hukum yang nyata dihadapi oleh penulis.⁵ Data Primer dalam penelitian ini yaitu buku Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah serta wawancara kepada Bu Asmara Dewi selaku penjual dan beberapa pembeli yang melakukan transaksi jual beli di Asmara Butik

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), 18.

⁵ Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif dan Empiris* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 59

Batuaji, Kec. Ringinrejo, Kabupaten Kediri. Data yang diperoleh berupa teks hasil wawancara berupa catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti selama wawancara berlangsung.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber dari buku literatur, data sekunder merupakan data pendukung.⁶ Dengan demikian data sekunder ini meliputi data yang di ambil dari buku, jurnal, *website* dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Data Tersier

Data tersier yaitu data yang digunakan oleh peneliti berupa kamus, yang terdiri dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kamus hukum, dan berbagai macam kamus yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi (Pengamatan) adalah data yang dikumpulkan dari studi lapangan di lokasi penelitian dan kemudian hasilnya disajikan secara tertulis.⁷ Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah bagaimana praktik jual beli angsuran di Asmara Butik sehingga dapat meningkatkan volume penjualan. Metode ini dapat dijadikan langkah awal untuk memperoleh gambaran mengenai Asmara Butik Desa Batuaji Kec. Ringinrejo Kab. Kediri.

⁶ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, UI Press, Jakarta, 1983, 49

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 224.

b. Wawancara

Wawancara adalah jenis kegiatan pengumpulan data yang melibatkan narasumber dan pewawancara dalam sesi tanya jawab.⁸ Disini peneliti mewawancarai Ibu Asmara Dewi pemilik serta pendiri Asmara Butik Desa Batuaji Kec. Ringinrejo Kab. Kediri sebagai narasumber pertama yang memberikan informasi terkait praktik jual beli angsuran produk baju gamis *brand fashion* muslimah di Asmara Butik Desa Batuaji Kec. Ringinrejo Kab. Kediri. Setelah itu untuk narasumber lainnya yaitu beberapa konsumen yang pernah membeli produk di Asmara Butik.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi ialah metode mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, agenda serta foto-foto kegiatan.⁹ Metode dokumentasi dalam penelitian ini, dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi).

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data ialah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, dengan pedoman hasil wawancara, observasi, maupun proses dokumentasi.

⁸ Ibid, 226.

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 206.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 134.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan teknik:

a) Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu digunakan untuk pengecek atau sebagai pembanding. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan sumber lainnya. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan.

b) Kecukupan Refrensif

Pengamatan refrensif digunakan untuk memastikan keabsahan penelitian ini. Untuk memastikan keaslian dan objektivitas data, data dibagikan dan diperdebatkan lagi dengan sumber data. Jika data dari lapangan benar, kredibel, maka perpanjangan waktu pengamatan dapat dihentikan.¹¹

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang dapat dikolaborasikan, dicari dan diteliti, sehingga memperoleh data yang signifikan dan dapat memilih apa yang dilaporkan kepada orang lain dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian menurut LEXY J. Moloeng, yaitu:¹²

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra-lapangan yaitu kegiatan menyusun rancangan penelitian, mencari masalah atau problem yang muncul, serta memilih lokasi yang akan digunakan untuk penelitian. Dari masalah atau problem yang sudah ada, maka hal ini akan dikonsultasikan ke dosen pembimbing. Kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan observasi penelitian.

¹¹ Ibid, 240.

¹² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

b. Tahap Lapangan

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yang dijadikan sebagai subjek penelitian dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai objek penelitian. Setelah itu hasil wawancara dikumpulkan untuk dijadikan data penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata dengan sistematis catatan hasil wawancara, pengamatan dan lain sebagainya dengan tujuan untuk memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian. Kegiatannya antara lain:

- a. Membuat ringkasan dan pengeditan.
- b. Mengembangkan analisis dan pertanyaan selama wawancara.
- c. Mempertegas fokus dalam penelitian.

d. Tahap pelaporan

Ini adalah tahap terakhir dari penelitian yang peneliti lakukan. Di tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Setelah itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan memperbaiki hasil penelitian sebelumnya yang sudah dikonsultasikan.